



MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN

NOMOR : 2/Pansel-CPNS/MA/I/2022

TENTANG

HASIL AKHIR PASCA SANGGAH SELEKSI CPNS
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2021

Berdasarkan Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara selaku Ketua Tim Pelaksana Seleksi Nasional Pengadaan CASN 2021 Nomor 18695.3/B-KS.04.03/SD/K/2021 tanggal 7 Januari 2022 perihal Penyampaian Hasil Seleksi CPNS Tahun 2021 dan Pengumuman Sekretaris Mahkamah Agung RI selaku Ketua Panitia Pelaksana Seleksi Nomor 1/Pansel-CPNS/MA/I/2022 tanggal 5 Januari 2022 tentang Hasil Verifikasi Sanggah Peserta Terhadap Hasil Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021, dengan ini disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil Integrasi Pasca Sanggah Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Mahkamah Agung RI Tahun 2021 sebagaimana terlampir terdiri dari ringkasan dan rincian hasil integrasi Pasca Sanggah SKD dan SKB dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. P : Lulus SKD berdasarkan nilai ambang batas dan peringkat terbaik berdasarkan Keputusan Menpan RB No 1023 Tahun 2021
 - b. L : Lulus seleksi CPNS
 - c. L-1 : Lulus seleksi CPNS setelah perpindahan formasi antara jenis formasi dalam jabatan/pendidikan yang sama
 - d. TL : Tidak lulus karena tidak masuk peringkat dalam formasi
 - e. TH : Dinyatakan tidak hadir pada salah satu/beberapa/semua tahapan SKB yang disyaratkan instansi ataupun PANSELNAS
2. Peserta yang dinyatakan **lulus dalam tahap akhir** Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 agar **mengisi Daftar Riwayat Hidup (DRH) dan menyampaikan kelengkapan dokumen secara elektronik** melalui akun masing-masing peserta pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> pada tanggal 7 s.d. 21 Januari 2022.
3. Kelengkapan dokumen yang harus diunggah oleh peserta sebagaimana dimaksud pada angka 2, sebagai berikut:


No	Jenis Dokumen	Ketentuan
1.	Pas foto terbaru	- Memakai pakaian kemeja warna putih - Background foto warna merah (diwajibkan pas foto studio) - Format file jpeg
2.	Ijazah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dilamar	Scan ijazah asli (Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri, ijazah yang telah ditetapkan penyetaraannya oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di

		bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi)
3.	Transkrip Nilai sesuai dengan kualifikasi Pendidikan yang dilamar	Scan Transkrip Nilai asli
4.	Daftar Riwayat Hidup (DRH)	Hasil cetak/print out DRH dari laman https://sscasn.bkn.go.id yang pada bagian nama, tempat lahir, dan tanggal lahir ditulis tangan sendiri menggunakan huruf kapital/balok dengan tinta hitam dan telah ditandatangani sendiri oleh peserta di atas meterai 10.000
5.	Surat Pernyataan 5 Poin (lampiran III)	- Format surat terlampir. - Surat diketik ulang menggunakan komputer huruf Arial 12, ditandatangani oleh peserta di atas meterai 10.000
6.	Surat Pernyataan Tidak Meminta Perpindahan Penempatan (lampiran IV)	- Format surat terlampir. - Surat diketik ulang menggunakan komputer huruf Arial 12, ditandatangani oleh peserta di atas meterai 10.000
7.	Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)	Masa berlaku sampai dengan Maret 2022
8.	Surat Keterangan Berbadan Sehat Jasmani dan Rohani	- Dari Dokter yang berstatus PNS atau Dokter yang bekerja pada unit pelayanan kesehatan pemerintah yang dibuat dan ditetapkan pada bulan Januari 2022. - Jika Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Surat Keterangan Sehat Rohani memiliki nomor surat yang berbeda, Wajib diunggah dengan multipage atau dalam satu file.
9.	Surat Keterangan tidak mengkonsumsi Bebas Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif lainnya	Ditandatangani oleh Dokter dari Rumah Sakit Pemerintah/Pejabat yang berwenang dari badan/Lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba yang dibuat dan ditetapkan pada bulan Januari 2022

4. Apabila **sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan** sebagaimana pada angka 2, peserta yang dinyatakan **lulus dalam tahap akhir** Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 **tidak dapat memenuhi/melengkapi kelengkapan dokumen** sebagaimana dimaksud pada angka 3, maka yang bersangkutan **dianggap tidak memenuhi syarat**.
5. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan **lulus dalam tahap akhir** Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021, namun **memilih untuk mengundurkan diri**, maka **wajib membuat dan mengunggah surat pengunduran diri yang telah ditandatangani sendiri** oleh peserta **di atas meterai 10.000** sesuai format/template yang tercantum pada laman <https://sscn.bkn.go.id> atau sesuai format sebagaimana tercantum pada lampiran V pengumuman ini, sehingga kebutuhan jabatan yang bersangkutan dapat diisi/diganti dari peserta urutan berikutnya. Bagi peserta pengisi/pengganti akan dipanggil melalui pengumuman yang akan disampaikan melalui laman www.mahkamahagung.go.id.

6. Dalam hal peserta yang sudah dinyatakan **lulus tahap akhir** Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 dan/atau **sudah mendapatkan persetujuan Nomor Induk Pegawai (NIP) kemudian mengajukan pengunduran diri atau tidak melapor pada satuan kerja sesuai SK CPNS** kepada yang bersangkutan diberikan **sanksi tidak boleh melamar pada penerimaan Aparatur Sipil Negara untuk 1 (satu) periode berikutnya** dan **membayar ganti rugi sejumlah Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)**.
7. Peserta yang dinyatakan lulus dalam tahap akhir Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 bersedia menerima segala konsekuensi dari Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan bagi peserta yang memberikan keterangan tidak benar/palsu/menyalahi ketentuan pada saat pendaftaran, pemberkasan, dan setelah diangkat menjadi CPNS/PNS, Pejabat Pembina Kepegawaian Mahkamah Agung RI berhak membatalkan kelulusan dan memberhentikan status yang bersangkutan sebagai CPNS/PNS.
8. Apabila ditemukan paham radikalisme pada pelamar saat proses pelaksanaan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS, Mahkamah Agung berhak membatalkan kelulusan serta memberhentikan status sebagai CPNS/PNS.
9. Lain-lain:
 - a. Petunjuk pengisian DRH dan penyampaian kelengkapan dokumen melalui akun masing-masing peserta dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
 - b. Bukti Pengalaman kerja bisa diusulkan bila sudah diangkat menjadi PNS.
 - c. Setiap informasi yang terkait dengan seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 akan diumumkan secara resmi melalui situs www.mahkamahagung.go.id. Peserta seleksi diharapkan mengikuti dan memantau seluruh perkembangan pelaksanaan seleksi melalui situs tersebut.
 - d. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta.
 - e. Dalam seluruh tahapan pelaksanaan Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 tidak dipungut biaya.
 - f. Kelulusan peserta adalah prestasi dan hasil kerja peserta itu sendiri. Jika ada pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, baik dari pegawai Mahkamah Agung RI atau dari pihak lain, maka hal tersebut adalah tindak penipuan dan kepada peserta, keluarga maupun pihak lain dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Keputusan Panitia Pelaksana Seleksi CPNS Mahkamah Agung RI Tahun Anggaran 2021 bersifat **MUTLAK** dan tidak dapat diganggu gugat.

Jakarta, 7 Januari 2022
Sekretaris Mahkamah Agung RI
Selaku Ketua Panitia Pelaksana Seleksi,



Prof. Dr. Hasbi, S.H., M.H.